

PENGARUH MEDIA FILM PENDEK BERJUDUL *INILAH AKU* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V-2 TINGKAT *MATHAYOM* DI *ISLAMIC
SANTITHAM FOUNDATION SCHOOL* THAILAND SELATAN

Dinna Utami¹, David Setiadi², Fauziah Suparman³

1. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
 2. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
 3. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- dinna008@ummi.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media film pendek berjudul *Inilah Aku* terhadap kemampuan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V-2 tingkat *Mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School*. Adapun pengaruh media film tersebut di antaranya mengetahui kemampuan menulis narasi sebelum menggunakan media film pendek, kemampuan menulis narasi sesudah menggunakan media film pendek, dan pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *one grup pretest posttest*. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V-2 yang berjumlah 31 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *random sampling*. Desain yang digunakan *one grup pretest posttest*, dengan alur melakukan pengujian perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek berjudul *Inilah Aku*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, setelah data tes terkumpul maka dilakukan analisis kuantitatif melalui uji hipotesis. Berdasarkan penghitungan data hasil *pretest* dan *posttest*, setelah diberi perlakuan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas V-2 yang merupakan penutur asing mengalami perubahan. Pada kegiatan *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,677, sedangkan pada kegiatan *posttest* siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 58,129. Hal ini dibuktikan dari penghitungan statistik, diketahui harga thitung 0,0682 dikonsultasikan dengan ttabel dengan derajat kebebasan (dk) $N-1$ atau $31-1=30$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka harga ttabel 1,697 yang menunjukkan bahwa harga thitung lebih kecil daripada ttabel, karena thitung berjumlah 0,0682 dan ttabel berjumlah 1,697. Apabila thitung lebih kecil daripada ttabel maka hasilnya tidak signifikan. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dapat dinyatakan bahwa penggunaan media film pendek berjudul *Inilah Aku* terhadap kemampuan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V-2 tingkat *Mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School* tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Film Pendek, Kemampuan, Menulis, Narasi.

Abstract. This study aims to determine the effect of short film media entitled *Inilah Aku* on the ability to write narratives in Indonesia language learning in *Mathayom* V-2 level students at the *Islamic Santitham Foundation School*. The influence of the film media includes knowing the ability to write narrative before using short film media, the ability to write narratives after using short film media on students writing skills. This type of research is quantitative with *one grup pretest posttest* design. Subjects in the study were students of class V-2, amounting to 31 people. The sampling technique used is the *random sampling* technique. The design used was *one grup pretest posttest*, with the flow of testing the treatment before and after using the medium of a short film titled *Inilah Aku*. Data collection is done using tests, after the test data has been collected, quantitative analysis is carried out through hypothesis testing. Based on the calculation of the result of the *pretest* and *posttest* data, after being treated in the learning process in class V-2 students who are foreign speakers experienced changes. In the *pretest* activity the average value was 49,677, while in the *posttest* activities students obtained an average score of 58,129. It is needed from the calculation of statistics, it is known that the tcount of 0,0682 is consulted with a table with degree of freedom (dk) $N-1$ or $31-1=30$ with a significance level of 0,05. Then the price of table 1,697. Indicates that the price of tcount is smaller than table, because tcount is 0,0682 and table is 1,697. if tcount is smaller than table, the result is not significant. Based on the results of the t-test

calculation it can be stated taht the use of short film media entitled Inilah Aku for the ability to write narratives in learning Indonesian in Mathayom level V-2 students at the Islamic Santitham Foundation School had no effect.

Keyword: *Learning Media, Short Film, Ability, Writing, Narration.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang, dengan cara mempelajari keterampilan berbahasa. Dalam berbahasa membutuhkan suatu keterampilan, agar suatu ujaran yang diucapkan dapat dipahami oleh lawan bicara. Seperti yang dikatakan oleh Nurgiyantoro (2001:232) menyatakan bahwa kegiatan berbahasa berupa memahami bahasa yang dihasilkan orang lain melalui sarana lisan (pendengaran), merupakan kegiatan yang paling pertama yang dilakukan manusia." Pernyataan tersebut didukung oleh Tarigan (2008:1) yang menyatakan bahwa:

...memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan yang teratur. Pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang disebut catur-tunggal.

Keterampilan berbahasa yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik, seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya (Zainurrahman, 2013:2). Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa "menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain." Hal ini selaras dengan pendapat Dalman (2014:3) menyatakan bahwa "menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya."

Berdasarkan pendapat Tarigan dan Dalman di atas, menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang di dalamnya terdapat proses kegiatan komunikasi berupa informasi secara langsung maupun

tidak langsung melalui bahasa tulis sebagai medianya. Bahasa Indonesia merupakan bahasa tulis yang digunakan oleh negara Indonesia, baik dalam bidang akademik maupun di luar akademik. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan bahasa asli yang digunakan oleh penduduk Indonesia. Seperti yang tercantum dalam UU nomor 24 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 2 yang menyatakan bahwa "Bahasa Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi nasional yang digunakan di seluruh wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia."

Lingkup bahasa Indonesia semakin menyebar sejak terpilih menjadi Bahasa ASEAN kedua, setelah bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam interaksi antar negara. Dalam hal ini adanya upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 tentang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia. Pada Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 menyatakan bahwa "Pengembangan bahasa adalah upaya memoderenkan bahasa melalui pemerdayaan kosakata, pemantapan dan pembakuan sistem bahasa, pengembangan laras bahasa, serta mengupayakan peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional."

Undang- Undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2009 tentang Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional, pada Bagian Keempat disebutkan pada pasal 44 menyebutkan 3 hal, di antaranya sebagai berikut. *Ayat satu* Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. *Ayat dua* Peningkatan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasi oleh lembaga kebahasaan. *Ayat tiga* Ketentuan lebih lanjut mengenai peningkatan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana

dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Pemerintah. Upaya tersebut perlu adanya dukungan dari negara ASEAN khususnya dalam ranah pendidikan, salah satu negara Thailand. Thailand merupakan salah satu negara ASEAN yang mengadakan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah, maupun Perguruan Tinggi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah khususnya tingkat *Mathayom* kelas 1, 2, dan 3 atau setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama) kelas VII, VII, IX dan SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas 4, 5, dan 6 atau setara dengan kelas X, XI, dan XII yang ada di Thailand Selatan. Tujuan diadakannya pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa dapat berbahasa Indonesia secara bertahap. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan yaitu pembelajaran menulis huruf *rumi* atau huruf latin, sehingga siswa mampu menuliskan kalimat dalam bahasa Indonesia. Dalam hal ini peneliti menerapkan pembelajaran menulis narasi pada siswa yang ada di salah satu sekolah tingkat *Mathayom* yang berada di provinsi Nakhon Si Thammarat.

Pembelajaran menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan di sekolah *Islamic Santitham Foundation*. Pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang dibuat sendiri oleh guru, yaitu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, karena tidak ada acuan yang diberikan oleh sekolah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Peneliti mendapati fenomena rendahnya minat siswa untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, masih menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa. Dikarenakan keterbatasan fasilitas yang disediakan, menjadikan siswa terbiasa belajar dengan media seadanya.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum sepenuhnya bisa menuliskan huruf ataupun kalimat dalam bahasa Indonesia, maka solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media film sebagai cara

untuk menarik minat belajar siswa, khususnya pembelajaran menulis narasi berdasarkan film yang sudah mereka tonton.

Film yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah film pendek *Inilah Aku* karya Dhalem Stri Reformizy Rathyasa. Film pendek *Inilah Aku* merupakan film pendek Indonesia yang dirilis pada 23 Oktober 2017 melalui situs *Youtube.com*. Berdasarkan isi cerita dalam film pendek ini, penggunaan bahasa kecenderungan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti. Dalam film pendek ini pun disertai dengan keterangan teks untuk memudahkan siswa dalam menangkap perkataan yang ada dalam film pendek tersebut.

Penelitian mengenai keterampilan menulis narasi pernah dilakukan oleh Muhammad Ganjar Imam Saputra (2015) dengan judul *Pengaruh Media Film Kartun terhadap Kemampuan Menulis Kembali Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kadudampit Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2014/2015*. Saputra menjelaskan bahwa penggunaan media film kartun dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis kembali dongeng siswa kelas VII dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian *quasi eksperiment* (eksperiment semu) digunakan oleh Saputra, dengan desain penelitian *nonrandomized control grup pretest-posttest design*. Sampel yang diambil sebanyak 70 peserta didik yang terbagi ke dalam dua kelas, masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai yang didapat pada *posttest* yaitu 83,61 untuk kelas eksperimen, sedangkan 73,16 untuk kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan menggunakan Uji *t* terhadap nilai *posttest* didapat hasil thitung sebesar 5,93 lebih besar dibandingkan dengan ttabel sebesar 3,43. terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media film kartun dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Maka dari itu berdasarkan penjelasan di atas, pengaruh media film kartun dalam menuliskan kembali sebuah dongeng berpengaruh dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian lainnya mengenai keterampilan menulis narasi pernah dilakukan oleh Silvia Nurkarimah (2019) dengan judul *Pengaruh Media Film Kartun terhadap Kemampuan Menulis Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi*. Nurkarimah menjelaskan bahwa pembelajaran menulis dengan menggunakan media film kartun berpengaruh terhadap kemampuan menulis fabel siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian eksperimen semu atau biasa disebut *quasi experiment* digunakan oleh Nurkarimah, dengan menggunakan desain penelitian *pretest and posttest group* dengan jumlah sampel sebanyak 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata yang diperoleh siswa pada *pretest* sebesar 55,153 mengalami peningkatan pada hasil *posttest* dengan nilai 72,038. Hasil perhitungan masing-masing tes dilakukan menggunakan uji *t* terhadap *pretest* dan *posttest*, sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,708. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Maka penggunaan media film kartun berpengaruh dan meningkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis fabel.

Berdasarkan dua penelitian di atas, masalah dalam penelitian ini berfokus pada upaya keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan media film pendek *Inilah Aku*. Batasan masalah pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V-2 tingkat *Mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School*. Dengan demikian, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Media Film Pendek Berjudul *Inilah Aku* terhadap Kemampuan Menulis Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V-2 Tingkat *Mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School* Thailand Selatan.”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis narasi di alam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V-2 tingkat *Mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School* Thailand Selatan sebelum menggunakan media film pendek?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis narasi di alam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V-2 tingkat *Mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School* Thailand Selatan sesudah menggunakan media film pendek?

3. Bagaimanakah pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis narasi di alam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V-2 tingkat *Mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School* Thailand Selatan?

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran film pendek terhadap kemampuan menulis narasi. Dibuktikan oleh sumber data yang jelas menggunakan perhitungan statistik pada penelitian kuantitatif ini. Maka yang menjadi variabel bebas (dependen) X dalam penelitian ini yakni “media film pendek” dan yang menjadi variabel terikat (independen) Y yakni “kemampuan menulis narasi”.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *one grup pretest posttest*. Terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan, guru memberikan materi. Kemudian guru memberikan materi kembali yang disertai perlakuan pada *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Peneliti mengambil populasi kelas V *Mathayom Islamic Santitham Foundation School*, karena menyesuaikan dengan materi

No.	Nama Kelas	Siswa Perempuan
1	V-1	35
2	V-2	31
3	V-3	38
4	V4	34
Jumlah		138

pembelajaran yang peneliti ajarkan. Berikut ini tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.1

Populasi Siswa Kelas XI *Mathayom Islamic Santitham Foundation School*

**Nakhon Si Thammarat, Thailand
 Selatan**

(Sumber: Tata Usaha *Mathayom Islamic
 Santitham Foundation School*)

Berdasarkan tabel di atas, populasi untuk penelitian ini yakni siswa kelas V *Mathayom* yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 138 orang dengan jenis kelamin perempuan, dikarenakan kelas yang diambil merupakan kelas agama yang memuat pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hal ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Peneliti memilih satu kelas untuk dijadikan sebagai sampel, yaitu kelas V-2 *Mathayom Islamic Santitham Foundation School*. Berikut ini tabel 1.2

**Tabel 1.2
 Sampel Penelitian**

Sampel	Siswa Perempuan
Kelas V-2	31

(Sumber: Tata Usaha *Mathayom Islamic
 Santitham Foundation School*)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes dan observasi. Peneliti menggunakan tes uraian bebas mengenai pemahaman siswa penutur asing terhadap narasi, selain itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan menulis narasi siswa asing di *Islamic Santitha Foundation School*, Nakhon Si Thammarat Thailand Selatan. Tes dilakukan sebanyak dua kali kepada siswa, yakni *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Berikut ini soal tes uraian bebas yang ditugaskan kepada siswa dalam kemampuan awal menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 1.3

Instrumen Tes

Nama:

Kelas:

1. Buatlah sebuah karangan narasi dengan tema bebas, boleh tentang diri anda sendiri, keluarga, teman, ataupun orang-orang di sekitar anda!

.....

.....

.....

siswa

kemudian guru memberi perlakuan pada siswa

berupa penggunaan media film pendek berjudul *Inilah Aku*. Siswa diminta untuk menyimak dengan baik tayangan film pendek tersebut, karena terdapat jawaban dari pertanyaan yang akan ditugaskan oleh guru dalam proses pembuatan narasi. Berikut tes yang diberikan pada siswa.

Nama :

Kelas :

Berdasarkan film pendek (short movie) yang sudah kalian saksikan, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Ada berapa orang yang ada dalam film pendek itu?
2. Siapa nama tokoh yang ada dalam film pendek itu?
3. Apa jenis kelamin tokoh yang ada dalam film pendek itu?
4. Pada waktu apakah Dia bangun tidur?
5. Di mana tempat Dia lahir?
6. Di manakah Dia ketika sedang olahraga lari?
7. Di manakah Dia ketika menunggu kendaraan?
8. Apa pekerjaan Dia?
9. Apa nama Universitas yang Dia sebutkan?
10. Menurut Dia, apa saja arti dari "hidup"?
11. Di mana Dia ketika bermain ayunan?
12. Terkadang Dia merasa ingin apa?
13. Apa yang membimbing Dia dalam hidup?

Setelah kalian selesai menjawab pertanyaan di atas, buatlah jawaban yang sudah kalian dapatkan menjadi sebuah teks narasi!

.....

.....

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V-2 tingkat *Mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School* Nakhon Si Thammarat Thailand Selatan, diperoleh hasil data penelitian berkaitan dengan pengaruh media film pendek berjudul *Inilah Akudalam* pembelajaran bahasa Indonesia mengenai kemampuan menulis narasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan *pretest* dan *posttest*, akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Hasil *Pretest* (Teas Awal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Narasi)

Berdasarkan hasil analisis data penilaian skor *pretest* ditemukan bahwa, nilai tertinggi diraih oleh siswa sebesar 60 dan nilai terendah sebesar 36. Rincian nilai yang diperoleh siswa dengan rentang nilai 31-40 sebanyak tiga orang, nilai 41-50 sebanyak tiga belas orang, dan nilai 51-60 sebanyak lima belas orang. Penilaian yang didapat pada hasil *pretest* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Rumus di atas digunakan peneliti untuk mengetahui hasil nilai siswa dalam kegiatan *pretest*. NP yaitu nilai persen yang dicari, R ialah skor yang diperoleh siswa, sementara itu SM adalah skor maksimum ideal dari tes yang dilakukan. Sedangkan nilai 100 merupakan bilangan tetap. Berdasarkan salah satu nilai *pretest* siswa, misalnya didapat nilai 53, apabila digunakan rumus di atas akan dihasilkan nilai sebagai berikut.

$$N = \frac{53}{100} \times 100 = 53\%$$

Aspek yang dinilai pada siswa kelas V-2 tingkat *mathayom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis narasi, meliputi beberapa hal yang dijelaskan berikut ini.

1) Isi

Aspek ini meliputi kemampuan siswa dalam menguasai topik yang dijadikan pembahasan pada tulisannya sesuai atau tidak, sehingga dapat menarik pembaca dan mudah untuk dipahami. Berdasarkan tabel di atas, skor rata-rata yang didapat sebesar 19 yang artinya siswa cukup mampu dalam menguasai topik pembahasan dan cukup menarik untuk pembaca.

2) Organisasi Isi

Gagasan yang diungkapkan dalam tulisan tersebut apakah jelas, atau terorganisir, urutan kronologisnya ada atau tidak. Selain itu tulisan mengandung unsur-unsur intrinsik pada narasi. Skor rata-rata berdasarkan tabel di atas menunjukkan angka sebesar 9 yang berarti siswa kurang mampu dalam mengorganisir gagasannya, urutan tidak logis, dan mengandung hanya beberapa unsur instrinsik.

3) Tata bahasa Struktur dan kosa kata

Ketepatan penggunaan tata bahasa yang digunakan siswa dalam tulisannya, bahasa yang digunakan siswa tersebut apakah komunikatif atau tidak. Apabila dilihat berdasarkan tabel di atas maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 9, hal itu menunjukkan siswa kurang mampu mengolah tata bahasa yang komunikatif dan masih terdapat banyak kesalahan.

4) Pilihan Struktur dan kosa kata

Pilihan kata yang digunakan siswa dalam tulisannya pada penggunaan kosa kata masih terbatas dan membentuk kata kurang sesuai. Skor yang didapat sebesar 6 yang menunjukkan cukup, meskipun masih terdapat ketidaksesuaian.

5) Ejaan

Penulisan ejaan yang digunakan terdapat kesalahan atau tidak, sehingga tidak menimbulkan makna yang membuat pembaca sulit untuk memahami tulisan tersebut. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa angka sebesar 10 menunjukkan siswa sangat baik dalam penulisan ejaan meskipun masih terdapat kesalahan.

2. Hasil *Posttest* (Teas Akhirdalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Narasi)

Berdasarkan hasil analisis data penilaian skor *pretest* diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang diraih oleh siswa. Nilai tertinggi sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 53. Rincian nilai yang diperoleh siswa dengan rentang nilai 51-60 sebanyak dua puluh dua orang, nilai 61-70 sebanyak delapan orang, dan nilai 71-80 sebanyak satu orang.

Aspek yang dinilai pada siswa kelas V-2 tingkat *mathayom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis narasi, meliputi beberapa hal yang dijelaskan berikut ini.

1) Isi

Berdasarkan tabel di atas, skor rata-rata yang diperoleh sebesar 17. Artinya siswa cukup mampu dalam menulis narasi meskipun, topik yang dibahas kurang sesuai dan tulisan masih sulit dipahami, sehingga pembaca kurang tertarik akan isi cerita.

2) Organisasi Isi

Gagasan tulisan yang diungkapkan kurang jelas, urutannya tidak logis, hanya terdapat beberapa unsur intriksi. Hal ini dilihat dari hasil yang diperoleh siswa berdasarkan tabel di atas menunjukkan angka 1, yang berarti cukup.

3) Tata bahasa Struktur dan kosa kata

Bahasa yang digunakan siswa cenderung kurang komunikatif.

Dilihat berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 12. Siswa masuk dalam kriteria cukup, karena masih terdapat banyak kesalahan.

4) Pilihan Struktur dan kosa kata

Pilihan kata cukup luas digunakan siswa, meskipun masih kurang sesuai. Maka hasil yang didapat berdasarkan tabel di atas sebesar 10, menunjukkan siswa termasuk dalam kriteria cukup.

5) Ejaan

Ejaan yang digunakan cukup sesuai, meskipun masih terdapat kesalahan. Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka sebesar 8 menunjukkan siswa masuk dalam kriteria baik.

3. Pengaruh Media Film Pendek Berjudul *Inilah Aku* terhadap Kemampuan Menulis Narasi

Berdasarkan hasil analisis data, menyatakan bahwa hasil dari *pretest* dan *posttest* tidak memberi pengaruh dan perubahan yang signifikan, meskipun sudah diberi perlakuan. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan penghitungan hasil uji-*t* diketahui dengan harga *t* hitung sebesar 0,0682. Sedangkan harga *t* hitung tersebut dikonsultasikan derajat kebebasan (*dk*) $N-1$ atau $31-1=30$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka harga *t* tabel 1,697. Hal itu menunjukkan bahwa harga *t* hitung lebih kecil daripada *t* tabel, karena *t* hitung berjumlah 0,0682 dan *t* tabel sebesar 1,697. Apabila *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel, maka dapat dinyatakan bahwa tidak adanya pengaruh dan signifikan (Arikunto, 2006:310).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V-2 tingkat *mathayom* di *Islamic Santitham Foundation School* provinsi Nakhon Si Thammarat Thailand Selatan, berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian. Pertama, kemampuan awal siswa penutur asing kelas V-2 tingkat *mathayom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis narasi masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa kegiatan *pretest* sebesar 49,677. Hal ini menunjukkan bahwa siswa penutur asing belum

menguasai penulisan narasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Kedua, kemampuan menulis narasi siswa kelas V-2 tingkat *mathayom*, setelah dilaksanakan kegiatan *posttest* mengalami perubahan yang tidak signifikan sebesar 58,129. Meskipun sudah diberi perlakuan berupa penggunaan media film pendek berjudul *Inilah Aku*, tetap saja nilai yang diperoleh tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa penutur asing.

Ketiga, penggunaan media film pendek berjudul *Inilah Aku* pada kemampuan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tidak cukup membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis. Hal ini terbukti dari tidak adanya perubahan pada kegiatan *pretest* dan *posttest* dengan selisih nilai 8,45. Selain itu nilai uji-*t* pada kegiatan *pretest* dan *posttest* dengan hasil *t* hitung $0,0682 < t$ tabel 1,697. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa “media film pendek berjudul *Inilah Aku* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia” diterima. Maka H_a yang menyatakan bahwa “media film pendek berjudul *Inilah Aku* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia” ditolak. Hasil yang diperoleh siswa pada kegiatan *posttest* tidak signifikan dibandingkan dengan nilai pada saat *pretest*. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan media film pendek berjudul *Inilah Aku* pada saat kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Abdulhalk, Ishak dan Deni Darmawan. 2017. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*

Dinna Utami¹, David Setiadi², Fauziah Suparman³
Pengaruh Media Film Pendek Berjudul *Inilah Aku* terhadap Kemampuan Menulis Narasi
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V-2 Tingkat *Mathayom* di *Islamic
Santitham Foundation School* thailand Selatan

- untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: AKAPRES.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*. Bandung: PT Rosdakarya Offset Bandung
- Ibrahim, H., Sihkabuden, Suprijanta, dan Kustiawan, U. 2001. *Media Pembelajaran: Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: FIP UM.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kunardi, Hardjoprawiro. 2005. *Pembinaan Pemakaian Bahasa Indonesia*. Surakarta: UPT MKU UNS dan UNS Press.
- Rohmadi, Muhammad, dkk. 2008. *Teori dan Aplikasi Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Surakarta: UNS Press.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, Rudi dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Suparno. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Utama Rizal, Setria, dkk. 2015. *Media Pembelajaran*. Bekasi: CV. Nurani.
- Wahyudi, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Kesehatan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta : Garudhawacana.
- Wicaksono, Andri dan Fahrurrozi. 2016. *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemahan, dan BIPA*. Yogyakarta: Garudhawacana.